

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penistaan agama menjadi sebuah pemberitaan yang cukup menarik perhatian masyarakat mengingat hal ini dapat menciptakan polemik di kalangan umat beragama. Pada tahun 2023, masyarakat Indonesia dihebohkan oleh kontroversi terkait video viral yang menunjukkan dugaan penyimpangan agama di pondok pesantren yang dipimpin oleh Panji Gumilang. Dalam video tersebut, jemaah salat Idulfitri di Pondok Pesantren Al-Zaytun terlihat menggabungkan barisan laki-laki dan perempuan, serta tidak merapatkan barisan sesuai dengan syariat. Kontroversi tersebut memicu berbagai aksi protes, termasuk demonstrasi oleh organisasi keagamaan seperti Forum Indramayu Menggugat (FIM) pada 15 Juni 2023. Selain itu, di wilayah lain seperti Bandung, para kiai juga berkumpul untuk membahas kasus penyimpangan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Zaytun.¹

Kasus ini pun mengalami perkembangan, Panji Gumilang atau disingkat PG dilaporkan ke Bareskrim Polri terkait kasus tindak penistaan yang disampaikan oleh Forum Advokat Pembela Pancasila dengan laporan tertanggal 23 Juni 2023. Selanjutnya, Ketua Forum menilai bahwa ada tiga pernyataan dari PG yang termasuk pada kategori penistaan agama. Kasus ini diawali dengan pernyataan PG mengenai diperbolehkannya perempuan menjadi khatib saat salat Jumat. Kemudian, pernyataan PG bahwa Kitab Suci Al-Quran bukanlah firman Allah SWT

¹ Desi Triana Aswan. Tribunnews Sultra. *Duduk Perkara Kasus Panji Gumilang Pimpinan Ponpes Al Zaytun, dari Kontroversi hingga jadi Tersangka*, Diambil dari: <https://sultra.tribunnews.com/2023/08/02/duduk-perkara-kasus-panji-gumilang-pimpinan-ponpes-al-zaytun-dari-kontroversi-hingga-jadi-tersangka> (Diakses pada 16 Oktober 2023)

melainkan ditulis oleh Nabi Muhammad SAW. Ketiga, alasan PG terkait istrinya berada pada barisan yang sejajar dengan shaf laki-laki saat salat idulfitri, selain karena jarak antar shaf yang berjauhan.²

Tindakan penistaan terhadap agama merupakan bentuk tindakan yang tidak bermoral dan menyimpang, sebab didalamnya terdapat sifat-sifat yang bertentangan dengan norma yang berlaku di kehidupan.³ Demi menjaga kenyamanan para penganut agama, seperti yang diketahui bersama, dalam kasus PG ini bahwasanya negara mengatur pelarangan penyimpangan agama yang kerap berdasarkan pada Pasal 156 A Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) tentang Pencegahan, penyalahgunaan dan/atau penodaan agama (UU Penodaan Agama) sejalan dengan UUD 1945.

Berdasarkan perkembangan kasus, PG juga disangkakan sebagai tersangka penyebaran berita bohong dalam pasal tambahan UU ITE yang ditentukan berdasarkan gelar perkara, yakni juncto Pasal 45a ayat 2. Pasal 28 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 (UU) tentang ITE dan/atau ketentuan pidana UU Nomor 1 Tahun 1946.⁴

Kasus ini kemudian ditindaklanjuti oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dibentuk tim investigasi, namun ketika bertemu dengan PG ke Gedung Sate di

² Rahel Narda Chaterin dan Icha Rastika. Kompas.com. *Pimpinan Pondok Pesantren Al Zaytun Panji Gumilang Dilaporkan ke Bareskrim*. Diambil dari: <https://nasional.kompas.com/read/2023/06/23/22563041/pimpinan-pondok-pesantren-al-zaytun-panji-gumilang-dilaporkan-ke-bareskrim?page=all> (Diakses pada 16 Oktober 2023)

³ Maksun Rangkuti. Fakultas Hukum UMSU. *Hukum Penistaan Agama dan Contoh Kasus yang Ada di Indonesia*. <https://fahum.umsu.ac.id/hukum-penistaan-agama/> (Diakses pada 17 Oktober 2023)

⁴ Donny P. Manullang. Hukum Online. *Perbuatan yang Termasuk Delik Penistaan Agama*. Diambil dari: <https://www.hukumonline.com/klinik/a/perbuatan-yang-termasuk-delik-penistaan-agama-cl4464/> (Diakses pada 17 Oktober 2023)

Bandung, tim investigasi tidak menemukan hasil konkret dan hanya menghasilkan kesepakatan baru. Bentuk kesepakatan tersebut melibatkan permohonan waktu dari PG untuk menjawab semua pertanyaan yang diutarakan oleh tim investigasi pada saat itu. Selang 2 hari kemudian, Bareskrim Polri menganalisis laporan terkait dugaan penistaan agama yang dilaksanakan oleh PG, pada usaha penyelidikan itu bareskrim akan meminta keterangan sejumlah saksi serta pihak yang diminta penjelasan dari sebanyak ahli yang didatangkan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).⁵

Pada 26 Juni 2023, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, menyatakan bahwa kasus terkait Pondok Pesantren Al-Zaytun dialihkan ke pemerintahan pusat. Dia mengatakan, keputusan nasib pesantren diumumkan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD setelah pertemuan mereka. Nantinya, pada 3 Juli 2023, PG melakukan pemeriksaan atas peristiwa dugaan penistaan agama di Bareskrim Polri. Setelah itu, PG mampu menjawab 30 soal penyidik Pemeriksaan Bareskrim Polri PG menghasilkan naiknya status kasus tersebut dari penyelidikan ke penyidikan.⁶

Selama proses tersebut, 256 rekening PG diblokir oleh Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK), hal itu dilakukan karena PPATK sedang melakukan analisis keuangan dari rekening PG. Untuk mendalami analisis tersebut, rekening yang berjumlah banyak tersebut dibekukan karena diduga adanya tindakan pencucian uang. Selain itu, pada 27 Juli 2023, PG izin sakit pada pemeriksaan

⁵ Bima Bagaskara. DetikNews. *Panji Gumilang Diperiksa Tim Investigasi di Gedung Sate Siang Ini*. Diambil dari: <https://news.detik.com/berita/d-6788112/panji-gumilang-diperiksa-tim-investigasi-di-gedung-sate-siang-ini> (Diakses pada 17 Oktober 2023)

⁶ Aswan, *loc. cit.*

Bareskrim Polri, kemudian polisi menjadwalkan kembali pada 1 Agustus 2023. Gelar perkara Bareskrim Polri pada 2 November 2023, menetapkan Panji Gumilang (PG) atas kasus dugaan pencucian uang dalam Ponpes Al-Zaytun, dan PG juga sempat ditahan sebagai tersangka karena dugaan kasus penistaan agama Islam pada 24 Agustus 2023.⁷

Berbicara tentang kasus penistaan agama, Indonesia memiliki sejumlah tokoh yang pernah terjerat dalam kasus tersebut. Salah satu yang menyita masyarakat adalah kasus penistaan agama dari Basuki Tjahaja Purnama atau dikenal Ahok, terkait ungkapannya mengenai surat Al-Maidah ayat 51. Dari kasus tersebut, muncul aksi besar-besaran menolak Ahok saat kampanye Pilkada DKI 2017 di sejumlah wilayah Jakarta. Hal ini menjadi bukti bahwa tindakan penistaan agama sangat dikecam secara tegas oleh masyarakat Indonesia.⁸

Indonesia adalah negara multikultural, salah satunya terdapat sejumlah agama yang diakui oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah juga memberlakukan Peraturan Perundang-Undangan dalam rangka menertibkan penganut agama dalam menjalankan ibadah dan kepercayaannya untuk mencapai kerukunan antar umat beragama. Pasal 28 E UUD NRI (1945) menyebutkan bahwa setiap individu berhak menjalankan agama dan beribadah sesuai dengan agamanya, menentukan pendidikan dan pelatihan, pekerjaan, kewarganegaraan, tempat tinggal, serta memiliki hak kembali ke Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa konstitusi Indonesia mempunyai tempat yang penting dalam legalisasi agama di negeri ini.⁹

⁷ *Ibid.*

⁸ Muhammad Hatta, dkk. *Kejahatan Penistaan Agama dan Konsekuensi Hukumnya*. Vol. 12(2). Al 'Adl: Jurnal Hukum, 2021, hlm. 345.

⁹ *Ibid.*, Hlm. 344

Media massa *online* berada dibawah kelola sebuah lembaga pers, dalam suatu lembaga tersebut suatu media memiliki ideologi tertentu dalam melakukan pemberitaan, sebab itu pemberitaan yang dilakukan oleh sebuah media memiliki peran besar dalam mempengaruhi cara pandang masyarakat pembacanya terhadap suatu pemberitaan. Setiap media pada dasarnya memiliki ideologi yang berciri khas untuk membedakan satu sama lain. Hal ini dipengaruhi oleh pemilik media dan kepentingannya, karena media berada di tengah-tengah realitas sosial yang dipenuhi oleh berbagai kepentingan yang saling bertentangan dan fakta-fakta yang rumit serta bermacam.¹⁰

Bahasa merupakan alat yang salah satunya dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi dalam pemberitaan. Teks berita merupakan salah satu bentuk wacana jenis tertulis. Dalam produksi media, bahasa dalam teks berita dapat dilihat keberpihakan media, intensi, atau maksud dari berita tersebut. Dengan demikian, menganalisis keberpihakan media dalam teks berita bisa dilakukan melalui analisis wacana kritis.

Dalam pandangan analisis wacana kritis, bahasa memiliki pengaruh terhadap konstruksi realitas, misalnya pada makna atau citra. Selain itu, pendekatan analisis wacana ini menganggap bahwa pemilihan bahasa tertentu dapat memengaruhi konstruksi realitas, sehingga kata-kata dan gaya penyajian media menentukan struktur dari realitas yang terbentuk serta makna yang muncul.¹¹ Oleh karena itu, analisis wacana kritis merupakan suatu upaya mengungkap kaidah-kaidah bahasa

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30

¹¹ Aris Badara, *Analisis Wacana*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 9

yang menciptakan wacana, menghasilkan wacana, memahami wacana, dan melambangkan sesuatu dalam wacana.

Analisis wacana kritis, khususnya yang dikembangkan oleh Theo van Leeuwen, memberikan alat untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk mengeksklusi atau menginklusi individu atau kelompok tertentu. Dalam pemberitaan, pilihan kata, struktur kalimat, dan strategi naratif dapat mencerminkan dan mereproduksi hubungan kekuasaan serta ideologi yang mendasarinya. Van Leeuwen mengembangkan konsep-konsep seperti eksklusi, inklusi, legitimasi, dan representasi sosial, yang sangat relevan dalam menganalisis teks berita.

Eksklusi dalam berita bisa terjadi melalui penghapusan atau pengabaian informasi tertentu, penekanan negatif terhadap individu atau kelompok, serta penggunaan label yang merendahkan. Sebaliknya, inklusi dapat dilakukan dengan memberikan suara kepada pihak yang terlibat, menekankan aspek-aspek positif, dan menyajikan konteks yang mendalam. Dalam kasus Panji Gumilang, analisis wacana kritis terhadap pemberitaan di CNN Indonesia akan mengungkap bagaimana aspek-aspek kebahasaan digunakan untuk membentuk narasi tentang kasus ini, serta bagaimana eksklusi dan inklusi dijalankan melalui bahasa. Adapun model dari analisis Theo van Leeuwen yaitu strategi pengeluaran aktor atau kelompok (*exclusion*) dan strategi pemasukan aktor atau kelompok (*inclusion*) dalam sebuah teks berita¹².

¹² *Ibid.*, hlm. 6

Pemberitaan mengenai kasus penistaan agama yang dilakukan Panji Gumilang mengandung strategi wacana eksklusi dan inklusi. Berikut contoh temuan data eksklusi dan inklusi:

*“Ketut mengatakan setelah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti. Bareskrim Polri **diwajibkan** untuk segera seluruh barang bukti beserta tersangka kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU).”*

Contoh kutipan teks tersebut mempresentasikan mengenai Panji Gumilang yang akan disegerakan untuk sidang terkait kasus dugaan penistaan agama. Dalam hal ini, PG mengumpulkan berkas perkara kasus yang sudah dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan Agung. Ketut Sumedana selaku Kepala Pusat Penerangan Hukum menyatakan berkas PG lengkap sehingga Bareskrim Polri berkewajiban untuk mengumpulkan barang bukti tersangka secara menyeluruh. Kata “*diwajibkan*” yang terdapat pada teks tersebut merupakan bentuk eksklusi strategi pasivasi. Dalam teks, aktor sosial yang mewajibkan Bareskrim Polri tidak dilibatkan kehadirannya, strategi tersebut membuat pembaca yang hanya terfokus pada tuntutan terhadap Bareskrim Polri dan melupakan siapa pelaku yang mewajibkannya.

*“**Karo Penmas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan** mengatakan pimpinan Ponpes Al-Zaytun itu akan ditempatkan di Rumah Tahanan (Rutan) Bareskrim Polri selama 20 hari ke depan untuk memudahkan penyidikan.”*

Teks tersebut merupakan salah satu bentuk contoh strategi inklusi mempresentasikan kehadiran Karo Penmas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan. Dalam pemberitaannya, ia memberikan pernyataan terkait penempatan tersangka PG di Rumah Tahanan (Rutan) milik Bareskrim Polri guna mempermudah penyidikan

yang akan dilakukan dalam waktu 20 hari ke depan. Penyebutan “Karo Penmas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan” dalam teks berita tersebut merupakan strategi individualisasi. Dalam penggalan teks, aktor sosial Ahmad Ramadhan dihadirkan secara konkret beserta kategori jabatannya. Dengan demikian, dapat diketahui jelas berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Karo Penmas Polri, tersangka PG akan melakukan penyidikan selama 20 hari di rumah tahanan Bareskrim Polri.

Salah satu portal media massa *online* yang banyak dipercaya masyarakat adalah CNN Indonesia.¹³ PT Trans News Corpora milik Chairul Tanjung bekerja sama dengan investor asing dalam membentuk CNN Indonesia sebagai portal berita *online* dan stasiun TV menggunakan bahasa Indonesia. Resmi hadir pada 20 Oktober 2014 dengan *tagline* “The News We Can Trust”. Melihat makna *tagline* yang digunakan, CNN Indonesia turut berkomitmen dalam memberikan pemberitaan yang aktual sesuai dengan fakta yang didasari kepekaan, hal ini sejalan dengan visi dan misinya bahwa CNN Indonesia hadir untuk mengabarkan, membuka wawasan, dan membilas hal yang bias.¹⁴

Oleh karena itu, peneliti memilih media massa *online* CNN Indonesia berdasarkan pada komitmen dalam menyajikan berita terpercaya. Selain itu, Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana media membingkai berita dan dampaknya terhadap pembaca. Dengan menganalisis berita kasus Panji Gumilang di CNN Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dinamika kekuasaan

¹³ Cindy Mutia Annur. Databoks. *Inilah media yang Paling Dipercaya Warga Indonesia pada 2023, ada favoritmu?* Diambil dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/15/inilah-media-yang-paling-dipercaya-warga-indonesia-pada-2023-ada-favoritmu> (Diakses pada 17 Oktober 2023)

¹⁴ Cnnindonesia. *Tentang Kami*, Diambil dari: <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami> (Diakses pada 10 Desember 2023)

dan ideologi yang tercermin dalam teks berita, serta memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi persepsi publik. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti hendak menganalisis strategi eksklusi dan inklusi yang digunakan CNN Indonesia dalam teks berita terkait kasus penistaan agama Panji Gumilang berdasarkan teori analisis wacana kritis Theo van Leeuwen.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berfokus pada strategi wacana pandangan Theo van Leeuwen, penelitian ini dalam penerapannya pada berita kasus penistaan agama di media massa *online* CNN Indonesia. Fokus penelitian tersebut dibagi ke dalam subfokus berikut:

1. Eksklusi, yakni proses pengeluaran aktor atau kelompok. Penerapannya dalam teks berita kasus penistaan agama Panji Gumilang di media massa *online* CNN Indonesia
2. Inklusi, yakni proses pemasukan aktor atau kelompok. Penerapannya dalam teks berita kasus penistaan agama Panji Gumilang di media massa *online* CNN Indonesia

1.3 Rumusan Masalah

Berkenaan latar belakang didapatkan rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana eksklusi dan inklusi dalam berita kasus penistaan agama Panji Gumilang di media massa *online* CNN Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk eksklusi dan inklusi yang dimunculkan CNN Indonesia dalam pemberitaan kasus penistaan agama Panji Gumilang berdasarkan pada analisis wacana kritis Theo van Leeuwen.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi berupa pengetahuan dalam bidang bahasa Indonesia, khususnya dalam ilmu linguistik mengenai analisis wacana kritis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, untuk pembaca baik pengajar, siswa, penelitian lain, serta masyarakat, dapat dijadikan sebagai referensi belajar, inspirasi untuk penelitian yang lebih mendalam, dan inspirasi serta wawasan ilmu baru mengenai analisis wacana kritis terkait eksklusi dan inklusi dalam teks berita di media massa *online*.